



## ***A Cross-Sectional Study Of Elementary School Students' Basketball Driving Ability***

### **Kemampuan Dribel Bola Basket Sebuah Studi Crosssectional Terhadap Siswa Sekolah Dasar Putri**

**Isti Dwi Puspita Wati**

<sup>1</sup> Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura Indonesia

**Corresponding Author : :**

[isti.dwi.puspita.w@fkip.untan.ac.id](mailto:isti.dwi.puspita.w@fkip.untan.ac.id)

#### ***How to Cite :***

Wati, I. D. P. (2023). A Cross-Sectional Study Of Elementary School Students' Basketball Driving Ability. *Hanoman Journal: Physical Education and Sport*. 4(1). 19-28 DOI: <https://doi.org/10.37638/hanoman.v4i1.675>

#### **ABSTRAK**

##### **ARTICLE HISTORY**

Received [26 March 2023]

Revised [10 April 2023]

Accepted [25 May 2023]

##### **Kata Kunci :**

Konstruksi, Test, Keterampilan Bola Basket

*Keterampilan motorik akan baik jika mendapatkan pembelajaran dan pengalaman gerak yang baik. Sebaliknya jika pengalaman gerak kurang maka, keterampilan motorik juga akan kurang yang jangka panjangnya akan berpengaruh negatif kepada siswa. Olahraga bola basket merupakan olahraga yang memerlukan keterampilan koordinasi dan daya tahan yang tinggi. Penguasaan terhadap kemampuan dribel dalam bola basket memungkinkan siswa untuk dapat bermain menguasai permainan. Secara keberlanjutan studi tentang keterampilan melakukan dribel masih kurang. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui secara deretan umur kemampuan melakukan dribel terhadap siswa putri. Penelitian ini menggunakan study crosssectional. Sampel adalah semua siswa putri di SDN 10 Anjungan yang berjumlah 132 siswa dari kelas 1 sampai kelas 6 yang berumur antara 6 tahun sampai 12 tahun. Tes kemampuan dribel zigzag dipergunakan dalam penelitian ini. Data selanjutnya dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif dan uji beda non parametrik. Hasil penelitian menunjukkan secara umum 6 sampai dengan umur 8 tahun kemampuan dribel siswa dapat dinyatakan sama, mulai umur 9 tahun mengalami perbedaan yang cukup mencolok, pada usia 10 tahun, 11 tahun dan 12 tahun relatif sama. Dilihat dari level kelas, terjadi perbedaan mencolok antara kelas bawah ( kelas 1,2,3) dengan kelas atas (kelas 4, 5, 6). Dapat disimpulkan secara umum terjadi peningkatan kemampuan melakukan dribel pada siswa mengikuti pertumbuhan dan perkembangan anak.*

#### **ABSTRACT**

##### **Keywords :**

Construction, Test, Basketball Skills

*Motor abilities will improve if you study and practice movement. Conversely, if kids lack movement experience, they will also lack motor abilities, which will have a detrimental impact on them in the long term. Basketball is a sport that involves coordination and stamina. Basketball dribbling skills mastery enables pupils to play and master the game. Studies on dribbling skills are still scarce on a long-term basis. The purpose of this study was to assess the age range of female students' ability to dribble. This study used a cross-sectional design. The sample consisted of 132 female students from grades 1 to 6 at SDN 10 Anjungan, ranging in age from 6 to 12 years. In this study, the zigzag dribbling ability test was applied. The information was then evaluated using descriptive statistics and non-*

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



*parametric tests. The results revealed that kids' dribbling skill was the same up to the age of 8 years, then there was a substantial change, then it was roughly the same at the ages of 10 years, 11 years, and 12 years. There is a major contrast between the lower classes (grades 1, 2, 3) and the upper classes when seen from the class level (grades 4, 5, 6). Following the growth and development of youngsters, it can be inferred that there is an increase in the capacity to dribble in pupils over the age series*

---

## PENDAHULUAN

Dengan mengikuti latihan bola basket, ternyata mampu meningkatkan daya tahan kardiorespirasi siswa (Perdana & Harvianto, 2020), meskipun demikian jika latihan kurang baik dan tidak diperhatikan akan berpengaruh pada kapasitas  $VO_2\max$  yang rendah (Candra, 2020), hasil penelitian menunjukkan kemampuan lay up shoot pada siswa SMA IX di Banda Aceh masuk dalam cukup dan sedang sampai hampir 90% (Akbar & Boihaqi, 2020). upaya untuk mencapai  $VO_2\max$  ini tidak dapat dilakukan dalam waktu yang singkat, demikian juga kemampuan lay up shoot. Beberapa keterampilan seperti kemampuan shooting dipengaruhi oleh koordinasi mata dan tangan (Hasyim & Haris, 2021; Syafutra, 2020; Winata, 2021). Penelitian lebih lanjut menjelaskan kelenturan pergelangan tangan memberikan sumbangan sampai 63% terhadap kesuksesan dalam melakukan shooting, sementara ini power tungkai 44,9% (Nurjamil et al., 2020)

Kemampuan biomotor, kekuatan lengan dan tungkai, kecepatan lari atlet bola basket di Sinjai masuk dalam kategori baik dan sempurna (Kamaruddin, 2020), penelitian ini dilakukan karena ternyata kemampuan tersebut berkontribusi terhadap salah satunya jump shoot (S. D. Putri & Rifki, 2020). Selanjutnya teknik lay up shoot merupakan teknik dalam bola basket yang tidak mudah, diperlukan alat bantu agar hasil pembelajaran optimal (T. E. Putri et al., 2021), demikian dijelaskan bahwa kelenturan pergelangan tangan memberikan pengaruh terhadap hasil lay up shoot, serta demikian halnya dengan power tungkai (Pelealu et al., 2021).

Daya ledak otot lengan berpengaruh terhadap kemampuan mengumpan (Taaraungan et al., 2022) (Oktavyani & Bangsa, 2021). Power tungkai sebagai modal untuk melakukan lay up shoot ataupun melakukan jump shoot wajib menjadi perhatian, power tungkai ini dapat ditingkatkan dengan latihan leg press (Nugroho et al., 2021). Tidak kalah penting adalah keseimbangan, faktor keseimbangan memberikan peranan penting dalam melakukan shooting dalam bola basket (Cahya et al., 2021)

Kondisi yang kurang menyenangkan kaitan dengan hasil survey yang menyatakan bahwa kebugaran atlet basket berada pada level sedang dan ke bawah (Setia & Winarno, 2021). Penelitian menunjukkan rerata kemampuan teknik baik passing, dribbling ataupun shooting masih dalam kategori sedang (N. I. Putri & Umar, 2020). Kondisi ini banyak ditemui pada hasil pembelajaran pendidikan jasmani, dimana kualitas gerak kurang bagus dan kondisi kebugaran yang kurang tercapai. Jika kondisi ini dibiarkan maka kemajuan olahraga khususnya bola basket tidak akan mengalami perkembangan yang signifikan. Setidaknya dengan bertambahnya usia siswa sewajarnya terjadi perubahan kualitas gerak. Terjadi pertumbuhan dan perkembangan yang menyebabkan anak menjadi semakin kuat. Bukti penelitian menunjukkan bahwa power tungkai, kekuatan otot lengan berkorelasi positif terhadap underbasket shoot (Suhartik & M Ilham Leksu Pambudi, 2020), terhadap jump shoot (Iskandar et al., 2020).

Jika kondisi kurang menggembirakan kondisi kebugaran dan keterampilan gerak masih berlanjut maka, hal ini akan memberikan dampak negatif jangka panjang pada siswa di kehidupannya. Dalam permainan bola basket melakukan dribble menjadi modal yang sangat penting, baik untuk bertahan ataupun untuk menyerang (Hidayatullah, 2020), sehingga penyempurnaan penguasaan dribble serta teknik yang lain dikembangkan dengan berbagai cara, (Munir et al., 2021; Zendy Praja & Pelana, 2021) dengan model pembelajaran, (Sasue et al.,

2021) dengan gaya mengajar, (Mahyuddin & Sudirman, 2021) dengan memberikan feedback video diperlambat, plyometrik (Arisetiawan et al., 2020).

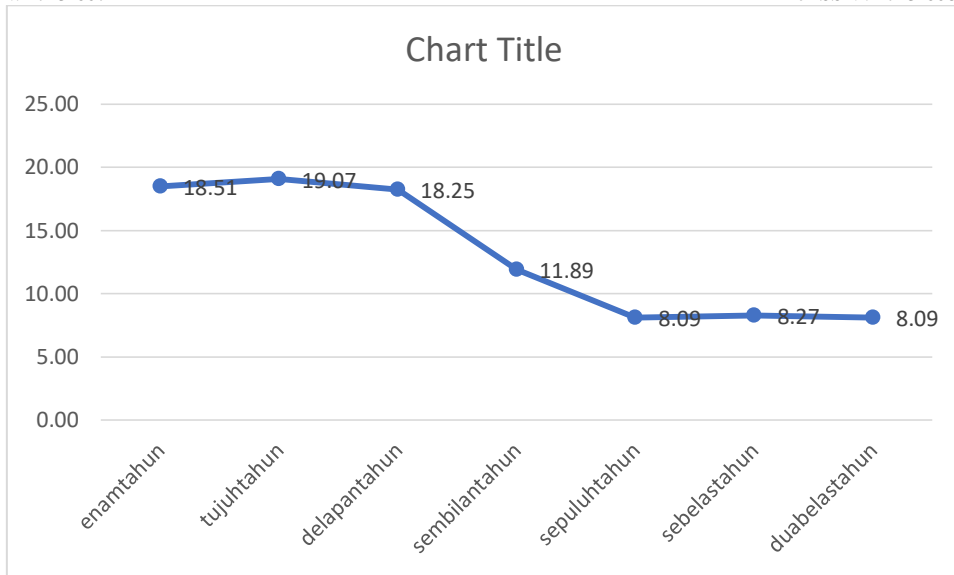
Pembelajaran yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan motorik, biomotor sengaja agar terjadi otomatisasi gerak dan pada akhirnya terjadi kepercayaan diri siswa terhadap penguasaan teknik. Pada akhirnya keterampilan gerak ini dipergunakan untuk menjaga kebugaran. Seharusnya keterampilan gerak akan semakin matang seiring dengan pertumbuhan dan perkembangan usia siswa, sehingga berdasarkan kajian review penelitian yang telah dilakukan, peneliti mencoba untuk mendeskripsikan kenyataan di lapangan, dengan mengambil salah satu kasus kemampuan melakukan *dribble* dalam bola basket siswa putri dilihat dari sudut pandang perbandingan antar umur. Kajian khusus putri ini menjadi menarik karena di usia sekolah dasar seharusnya siswa putri masih aktif, meskipun terkadang kesempatan untuk mendapat giliran dalam aktivitas gerak kurang dikalahkan dengan siswa putra. Data perkembangan penguasaan gerak *dribble* salah satunya dalam studi *crosssectional* masih jarang dilakukan.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian menggunakan survey, bersifat deskriptif. Sampel yang dipergunakan adalah sampel populasi semua siswa putri di SDN 10 Anjungan, Mumpawah Kalimantan Barat berjumlah 132. Instrumen tes yang dipergunakan adalah tes keterampilan *dribble* yang diukur dengan berapa lama siswa mampu menyelesaikan tes yang diberikan. Data dianalisis dengan menggunakan bantuan software *Excel* dan *SPSS IBM* seri 25. Hasil penelitian disajikan secara deskriptif kuantitatif dalam bentuk tabel, grafik dan dinarasikan.

Tabel 1. Hasil tes *dribble*

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Enam tahun	22	16.53	21.44	18.5082	1.29562
Tujuh tahun	12	16.42	21.44	19.0675	1.50254
Delapan tahun	31	15.29	22.12	18.2465	1.38985
Sembilan tahun	16	9.24	14.54	11.8881	2.02037
Sepuluh tahun	16	5.78	10.21	8.0881	1.19687
Sebelas tahun	26	7.23	9.34	8.2731	.64661
Duabelas tahun	6	7.28	8.75	8.0933	.67990



Gambar 1. Grafik capaian waktu penyelesaian tes dribble

Berdasarkan tabel 1 dan grafik 1 dapat dilihat dengan jelas deretan catatan waktu untuk menyelesaikan tes dribble. Dapat dicermati dari waktu tercepat siswa putri usia 6-8 tahun berkisar di 18 detik ke 19 detik. Sedangkan nilai minimum berkisar 15 detik sampai 16 detik, data ini menunjukkan ada perbedaan tetapi tidak terpaut terlalu jauh. Demikian juga jika dilihat pada waktu paling lambat dari kelompok ini diantara 21 dan 22 detik terpaut tidak sampai 1 detik. Selanjutnya pada usia 9 tahun dimana siswa sudah kelas 4 sekolah dasar, mulai ada perbedaan yang mencolok dibandingkan dengan kelas sebelumnya. Dari rata rata 18 detik terjun bebas ke 11 detik dan semakin tajam ketika menginjak usia 10 tahun sampai 12 tahun, catatan waktu berkisar sama pada 8 detik.

Tabel 2. Hasil uji normalitas data

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasiltesdribble	.193	132	.000	.867	132	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Tabel 3. Hasil uji non parametrik

	Ranks				Test Statistics	
	kelas	N	Mean Rank	Sum of Ranks		Hasil tes dribble
Hasil tes dribble	bawah	65	100.00	6500.00	Mann-Whitney U	.000
	atas	67	34.00	2278.00	Wilcoxon W	2278.000
	Total	132			Z	-9.913
					Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

Sumber : Data Diolah, 2023

Hasil analisis dalam tabel 3 ditemukan signifikansi  $0.00 <$  dari  $0.05$ , berdasarkan hasil ini antara kelompok kelas bawah yang terdiri dari umur 6 tahun sampai 8 tahun, dan jika dikelompokkan atas dasar kelas antara kelas 1 sampai kelas 3, dibandingkan dengan kelompok atas yang terdiri dari umur 9 tahun sampai 12 tahun atau kelas 4 sampai kelas 6, memiliki kemampuan dribble yang berbeda. Dilihat dari tabel yang disajikan dalam tabel 1 dapat dicermati bahwa kelompok kelas bawah dalam menyelesaikan tugas dribble waktu yang diperlukan antar 18-19 detik, sedangkan kelompok atas antara 11-8 detik. Diantara kedua kelompok ini terpatut 7 sampai 10 detik.

## **PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian secara ringkas dapat diterangkan bahwa mulai dari umur 6 tahun sampai 8 tahun, kemampuan menyelesaikan tes dribble siswa putri tidak jauh berbeda, jika dilihat dari grafik 1. Dapat dilihat pada posisi datar dan sama. Selanjutnya usia mulai 9 tahun sudah terjadi perbedaan yang mencolok dibandingkan dari umur sebelumnya dan perbedaan ini terus meningkat tajam dengan semakin menurunnya waktu tempuh menyelesaikan dribble di usia 10 tahun, 11 tahun dan 12 tahun. Semakin bertambah usia ditunjukkan dengan semakin cepat menyelesaikan tes.

Semakin bagusnya kemampuan menyelesaikan tugas dribble yang diberikan setidaknya dipengaruhi oleh beberapa hal pertama kematangan karena usia, kedua faktor belajar dan pengalaman serta pengayaan gerak. Kajian kenaikan sebagai akibat faktor belajar dan pengalaman serta pengayaan telah dibuktikan dengan berbagai penelitian baik metode, model ataupun gaya mengajar, ataupun modifikasi serta bentuk bentuk latihan.

Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif terhadap dribble SMA (Waffa et al., 2020), jigsaw terhadap hasil belajar bola basket, berdasarkan masalah terhadap dribble (Zaidin, 2020) dan kemampuan bermain (Sukarini, 2020), menggunakan metode bermain (Nurba as et al., 2019). Selanjutnya Model pembelajaran STAD ternyata dapat dipergunakan untuk meningkatkan kemampuan mengoper dan menggiring bola dalam bola basket (Amiruddin et al., 2020), demikian juga TGT untuk peningkatan kemampuan lay up shoot (Saputra, 2020), TGT terhadap shooting (Putra et al., 2020)

Usaha untuk meningkatkan kemampuan passing dengan gaya mengajar yang dilakukan dapat terjadi peningkatan (Ivakkdalam, 2020). Modifikasi ketinggian basket memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan melakukan tembakan bebas (Ummiyah et al., 2020). Untuk tujuan pembelajaran lay up perlu dilakukan modifikasi agar lebih mudah dalam penyampaian materi (Brilian et al., 2022). Kemampuan lay up akan meningkat jika dilatihkan dengan rutin (Pebriany et al., 2021), pada dasarnya inti penting dari keberhasilan melakukan gerak dalam olahraga adalah buah dari latihan yang dilakukan. Terhadap kemampuan chest pass siswa SMP gaya komando rekomendatif untuk dilakukan (Dissa et al., 2021), demikian juga dengan metode drill (Masitoh et al., 2021), gaya mengajar (Tangel et al., 2021), dengan audio visual (Rohani, 2021)

Metode pembelajaran bagian terhadap kemampuan shooting dapat dipergunakan dengan efektif meningkatkan kemampuan shooting (Yuliana et al., 2020), gaya mengajar baik discovery dan komando keduanya efektif untuk meningkatkan hasil belajar shooting dalam bola basket, yang terpenting adalah keterlibatan siswa dalam belajar yang tinggi (Sampurno & Qohhar, 2020)

Kreativitas dalam pembelajaran menunjukkan bahwa dengan modifikasi bola dan penerapan variasi dapat meningkatkan kemampuan passing chest (Agung Nugroho & Fajar Mugo Raharjo, 2020). Modifikasi yang dilakukan untuk pembelajaran shooting dalam bola basket dapat meningkatkan kemampuan shooting pada siswa SMP (Winanto et al., 2020). Modifikasi pembelajaran dengan menggunakan bola karet untuk bola basket memberikan kemudahan bagi pengajar (IQBAL, 2019). Dilakukan pengembangan ring bola basket untuk membantu dalam proses belajar mengajar di sekolah dasar terhadap materi bola basket (Rusfa rahadean et al., 2020). Pada level SMA media digital layak dan dapat dipergunakan untuk menunjang pembelajaran bola basket (Dina Hakiky, 2020)

Latihan menggunakan shooting three point memiliki pengaruh yang bagus terhadap kemampuan melakukan tembakan tiga angka (Taufik et al., 2020). Pembelajaran dengan pendekatan bermain dalam bola basket efektif meningkatkan ketuntasan dalam materi passing, shooting dan dribbling (Ricky, 2020) Ladder selama lima minggu memberikan hasil dapat meningkatkan kemampuan bermain basket (Sobarna et al., 2019).

Kajian di atas membuktikan bahwa pengalaman belajar dan keikutsertaan dalam proses pembelajaran yang di desain oleh guru akan memberikan pengaruh yang besar terhadap perubahan keampilan. Model, Metode, gaya mengajar serta modifikasi modifikasi yang dilakukan tidak lain adalah untuk meningkatkan hasil belajar atau meningkatkan penguasaan siswa.

Kajian kematangan motorik berkaitan dengan keberhasilan melakukan drible atau teknik yang lain. Melaksanakan tugas gerak tidak sesederhana yang dilihat, banyak saling keterkaitan yang terjadi secara internal. Sebagai contoh kemampuan melakukan shooting sangat dipengaruhi oleh kekuatan lengan dan koordinasi mata tangan (Malonda, 2020), unsur seperti kecepatan lari, kekuatan, lenturan pergelangan tangan berpengaruh terhadap tembakan (Kamaruddin, 2020) (Mulyo, 2021).

Hasil penelitian dan kajian relevan ini secara tegas menyatakan bahwa kemajuan siswa dalam penguasaan melakukan drible dipengaruhi oleh pengalaman belajar formal, serta pengaruh kematangan gerak yang terjadi sebagai akibat pertumbuhan dan penguatan selama proses melakukan aktivitas belajar dan bermain. Menjadi catatan penting adalah kontinuitas keikutsertaan dalam aktivitas akan menentukan keberhasilan gerak.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Penelitian ini memberikan bukti bahwa pertumbuhan dan perkembangan berjalan seiring sejalan. Dengan semakin bertambahnya usia maka kemampuan melakukan eksekusi gerak akan semakin matang. Bukti penelitian menggambarkan bahwa terdapat perbedaan nyata antara siswa sekolah dasar kelas bawah dan atas. Perbedaan kemampuan di kelas bawah relatif sama, demikian juga kemampuan di kelas atas. Umur positif berpengaruh terhadap kemampuan menyelesaikan tugas melakukan drible.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Agung Nugroho, & Fajar Mugo Raharjo. (2020). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Passing Chest Pass Dalam Bermain Bola Basket Dengan Penerapan Variasi Pembelajaran Dan Modifikasi Bola Siswa Kelas Viii Smp Santa Maria Medan Tahun Ajaran 2019/2020. *Jurnal Ilmiah STOK Bina Guna Medan*, 7(1). <https://doi.org/10.55081/jsbg.v7i1.163>
- Akbar, A., & Boihaqi, B. (2020). Analisis Kemampuan Lay up Bola Basket Siswa kelas SMA Negeri 4 Banda Aceh Tahun Pelajaran 2019/2020. *Serambi Konstruktivis*, 2(1). <https://doi.org/10.32672/konstruktivis.v2i1.2189>
- Amiruddin, B., Ramli Buhari, M., & Naheria, N. (2020). Upaya meningkatkan hasil belajar passing dan dribbling permainan bola basket melalui model pembelajaran kooperatif tipe

- group investigation pada peserta didik kelas xi-1 Farmasi SMK Negeri 17 Samarinda. *Borneo Physical Education Journal*, 1(2). <https://doi.org/10.30872/bpej.v1i2.403>
- Arisetiawan, R. E., Fepriyanto, A., & Supriyanto, N. A. (2020). Plyometrics: Meningkatkan Power Otot Tungkai dan Under Shoot Atlet Bola Basket. *Journal Sport Area*, 5(1). [https://doi.org/10.25299/sportarea.2020.vol5\(1\).4059](https://doi.org/10.25299/sportarea.2020.vol5(1).4059)
- Brilian, C., Heynoek, F., & Fitriady, G. (2022). Pengembangan Modifikasi Permainan Lay Up dalam Pembelajaran Bola Basket untuk Kelas VIII SMP Negeri 5 Lamongan. *Sport Science and Health*, 4(2). <https://doi.org/10.17977/um062v4i22022p175-183>
- Cahya, R. N., Suparto, A., & Prasetyo, D. A. (2021). Konsentrasi dan keseimbangan : Faktor yang mempengaruhi keberhasilan shooting bolabasket Concentration and balance : Factors successful shooting in basketball. *Sriwijaya Journal of Sport*, 1(1).
- Candra, O. (2020). Tingkat Kemampuan Vo2Max Pada Atlet Bola Basket Puteri POMNAS Riau. *Journal Sport Area*. [https://doi.org/10.25299/sportarea..vol\(\).3761](https://doi.org/10.25299/sportarea..vol().3761)
- Dina Hakiky, L. B. (2020). Implementasi Penggunaan Media Pembelajaran Digital Game Based Learning terhadap Motivasi Belajar dan Keterampilan Gerak Dasar Shooting Bola Basket. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 20(1). <https://doi.org/10.17509/jpp.v20i1.24555>
- Dissa, J. Z., Kumenap, E. E., & Sengkey, A. (2021). PENGARUH GAYA MENGAJAR KOMANDO TERHADAP PENINGKATAN GERAK DASAR CHEST PASS DALAM PERMAINAN BOLA BASKET SISWA SMP NEGERI 7 MANADO. *PHYSICAL: Jurnal Ilmu Kesehatan Olahraga*, 2(1). <https://doi.org/10.53682/pj.v2i1.1021>
- Hasyim, A. H., & Haris, I. N. (2021). Hubungan Koordinasi Mata Tangan Dan Kekuatan Otot Lengan Terhadap Kemampuan Shooting Dalam Permainan Bola Basket Pada Siswa Sma Kartika Xx-I Makassar. *Jurnal Ilmiah STOK Bina Guna Medan*, 9(2). <https://doi.org/10.55081/jsbg.v9i2.478>
- Hidayatullah, F. (2020). Analisis Indikator Performa Bola Basket Yang Mempengaruhi Skor Pemenang Pertandingan Pelajar Sekolah Menengah. *Journal STAND : Sports Teaching and Development*, 1(1). <https://doi.org/10.36456/j-stand.v1i1.2331>
- IQBAL, R. I. (2019). The Use Of Rubber Ball Media To Increase Basketball Shooting Skills. *Sporta Saintika*, 4(2). <https://doi.org/10.24036/sporta.v4i2.112>
- Iskandar, I. W. J., Lomboan, E. B., & Ompi, S. (2020). Pengaruh Latihan Daya Ledak Otot Tungkai Terhadap Kemampaun Jump Shoot Dalam Permainan Bola Basket Pada Sisa Sma Kristen 1 Tomohon. *PHYSICAL: Jurnal Ilmu Kesehatan Olahraga*, 1(2). <https://doi.org/10.53682/pj.v1i2.1474>
- Ivkdalam, F. (2020). Peningkatkan Hasil Belajar Passing Bola Basket Melalui Gaya Mengajar Cakupan Siswa Smp Katolik Ambon. *JARGARIA SPRINT: Journal Science of Sport and Health*, 1(1). <https://doi.org/10.30598/jargariasprintvollissue1page52-61>
- Kamaruddin, I. (2020). Kemampuan Fisik Atlet Pelatda Bolabasket Kabupaten Sinjai. *SPORTIVE: Journal Of Physical Education, Sport and Recreation*, 4(1). <https://doi.org/10.26858/sportive.v4i1.17172>
- Mahyuddin, R., & Sudirman, A. (2021). Korelasi Koordinasi Mata Tangan Dan Kekuatan Otot Lengan Dengan Shooting Bola Basket. *Jurnal Olahraga Dan Kesehatan Indonesia*, 1(2). <https://doi.org/10.55081/joki.v1i2.305>
- Malonda, J. R. (2020). Hubungan antara Kekuatan Otot Lengan dan Koordinasi Mata tangan dengan Ketepatan Shooting dalam Permainan Bola Basket Pada Siswa SMA N 1 dimembe. *Jurnal Sporta: Juni 2020*, 1(1).
- Masitoh, I., Abduloh, A., & Afrinaldi, R. (2021). Implementasi Metode Drill dalam Pembelajaran Dribble Bola Basket untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Literasi Olahraga*, 2(1). <https://doi.org/10.35706/jlo.v2i1.4158>
- Mulyo, A. chandra. (2021). Hubungan Kekuatan Otot Lengan terhadap Keterampilan Shooting Free Throw dalam Permainan Bola Basket pada Siswa Ekstrakurikuler SMP Negeri 6 Kota Sukabumi. *Movement And Education*, 1(1). <https://doi.org/10.37150/mae.v1i1.1216>
- Munir, A., Arief Nur Wahyudi, & Aba Sandi Prayoga. (2021). Pendekatan Model Discovery

- Learning dalam Keterampilan Teknik Shooting Permainan Bola Basket. *Jurnal Pendidikan Modern*, 6(2). <https://doi.org/10.37471/jpm.v6i2.190>
- Nugroho, R. A., Yuliandra, R., Gumantan, A., & Mahfud, I. (2021). Pengaruh Latihan Leg Press dan Squat Thrust Terhadap Peningkatan Power Tungkai Atlet Bola Voli. *Jendela Olahraga*, 6(2). <https://doi.org/10.26877/jo.v6i2.7391>
- Nurba as, T., James, T., Nofi, M. S., & Widiastuti. (2019). Meningkatkan Keterampilan Dribbling Bola Basket Melalui Metode Bermain. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9).
- Nurjamal, N., Ruslan, R., & Ismawan, H. (2020). Kontribusi Daya Ledak Tungkai Dan Kelentukan Pergelangan Tangan Terhadap Kemampuan Tembakan Pada Permainan Bola Basket. *COMPETITOR: Jurnal Pendidikan Kepelatihan Olahraga*, 11(1). <https://doi.org/10.26858/com.v11i1.13392>
- Oktavyani, T., & Bangsa, U. K. (2021). Korelasi otot lengan terhadap kemampuan chest pass dalam olahraga basket. *Journal Sport*, 1(1).
- Pebriany, A. T., Zahraini, D. A., & Setyawan, D. A. (2021). Analisis Teknik Lay Up dan Three Point Dalam Gerakan Shoot Bola Basket Tim Putra Kabupaten Sukamara Tahun 2020. *Journal of Physical Activity and Sports (JPAS)*, 2(1). <https://doi.org/10.53869/jpas.v2i1.45>
- Pelealu, G. H. R., Supit, F. R., & Sukadana, B. (2021). Hubungan Antar Kelentukan Pergelangan Tangan Dan Daya Ledak Otot Tungkai Dengan Kemampuan Lay Up Shoot Dalam Permainan Bola Basket Pada Mahasiswa Jurusan Pkl Fik Unima. *PHYSICAL: Jurnal Ilmu Kesehatan Olahraga*, 2(1). <https://doi.org/10.53682/pj.v2i1.1145>
- Perdana, J. A., & Harvianto, Y. (2020). Perbedaan Tingkat Daya Tahan Kardiorespirasi Pada Peserta Ekstrakurikuler Bolavoli dan Bola Basket. *Jendela Olahraga*, 5(2). <https://doi.org/10.26877/jo.v5i2.6183>
- Putra, R. A., Wahjoedi, H., & Spyanawati, N. L. P. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament Terhadap Hasil Belajar Teknik Dasar Shooting Bola Basket. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha*, 8(2). <https://doi.org/10.23887/jiku.v8i2.29816>
- Putri, N. I., & Umar, A. (2020). Kemampuan Teknik Dasar Bola Basket Atlet Putra Klub Genta Kota Pariaman. *Jurnal Pendidikan Dan Olahraga*, 3(4).
- Putri, S. D., & Rifki, M. S. (2020). Kontribusi Daya Ledak Otot Tungkai Dan Kekuatan Otot Lengan Terhadap Kemampuan Jump Shoot Pada Permainan Bolabasket. *Jurnal Stamina*, 3(3).
- Putri, T. E., Kurniawan, F., & Wijaya, H. H. (2021). Pengaruh Alat Bantu Media Terhadap Keterampilan Hasil Lay Up Shoot Pada Ekstrakurikuler Bola Basket SMA Negeri 1 Sukatani. *Jurnal Literasi Olahraga*, 2(April).
- Ricky, Z. (2020). Peningkatan Hasil Pembelajaran Bola Basket Melalui Pendekatan Bermain Siswa Sman 1 Pulau Punjung Dharmasraya. *Journal Of Dehasen Educational Review*, 1(2). <https://doi.org/10.33258/jder.v1i2.1045>
- Rohani. (2021). Meningkatkan Keterampilan Bermain Bola Basket Melalui Media Audio Visual. *Jurnal Master Penjas & Olahraga*, 2(1).
- Rusfa rahadean, K., Nurjamal, N., & Ramli Buhari, M. (2020). Pengembangan Ring Bola Basket Pada Pembelajaran Bola Besar di Sekolah Dasar Kota Samarinda. *Borneo Physical Education Journal*, 1(1). <https://doi.org/10.30872/bpej.v1i1.229>
- Sampurno, H. W., & Qohhar, W. (2020). Perbandingan Gaya Mengajar Terhadap Hasil Shooting Bola Basket. *Physical Activity Journal*, 1(2). <https://doi.org/10.20884/1.paju.2020.1.2.2493>
- Saputra, H. (2020). Model Pembelajaran Direct Intruction Dan Model Pembelajaran Tgt Teams Games Tournament Terhadap Peningkatan Kemampuan Keterampilan Lay-Up Shoot Dalam Permainan Bola Basket Pada Siswa Kelas Xi Smk Pasundan 1 Cianjur. *MAENPO*, 8(2). <https://doi.org/10.35194/jm.v8i2.925>
- Sasue, A. A., Piri, N., & Sattu, Y. (2021). Studi Meta Analisis Pengaruh Penerapan Gaya

- Mengajar Terhadap Peningkatan Kemampuan Shooting Dalam Permainan Bola Basket. *PHYSICAL: Jurnal Ilmu Kesehatan Olahraga*, 2(1). <https://doi.org/10.53682/pj.v2i1.1220>
- Setia, D. Y., & Winarno, M. E. (2021). Survei Tingkat Kebugaran Jasmani Tim Bola Basket. *Sport Science and Health*, 3(3). <https://doi.org/10.17977/um062v3i32021p107-116>
- Sobarna, A., Prasetyo, A., & Gunawan, D. (2019). Penggunaan Media Ular Tangga untuk Keterampilan Dasar Bermain Bola Basket. *Jurnal Olahraga*, 5(1). <https://doi.org/10.37742/jo.v5i1.92>
- Suhartik, & M Ilham Leksa Pambudi. (2020). Hubungan Antara Power Tungkai Dan Kekuatan Otot Lengan Terhadap Ketepatan Underbasket Shoot. *Journal STAND : Sports Teaching and Development*, 1(1). <https://doi.org/10.36456/j-stand.v1i1.2322>
- Sukarini, N. N. (2020). Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) Materi Permainan Bola Basket melalui Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning. *Journal of Education Action Research*, 4(3).
- Syafutra, W. (2020). Hubungan Koordinasi Mata Tangan dengan Hasil Shooting Atlit UKM Bola Basket STKIP PGRI LUBUKLINGGAU. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 4(1). <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v4i1.342>
- Taaraungan, O., Malonda, J. R., & Sondakh, N. (2022). Hubungan Antara Daya Ledak Otot Lengan Dengan Kemampuan Chest Pass Dalam Permainan Bola Basket Pada Siswa SMA N 1 Tondano. *PHYSICAL: Jurnal Ilmu Kesehatan Olahraga*, 3(1). <https://doi.org/10.53682/pj.v3i1.1917>
- Tangel, V., Piri, N., & Pinangkaan, E. (2021). Pengaruh Gaya Mengajar Latihan Terhadap Gerak Dasar Shooting Dalam Permainan Bola Basket Pada Siswa Smp Krispa Silian. *PHYSICAL: Jurnal Ilmu Kesehatan Olahraga*, 2(1). <https://doi.org/10.53682/pj.v2i1.1020>
- Taufik, A. R., Ma'mun, A., & Mulyana, M. (2020). Dampak Shooting Three Point Plyometric dan Ladder terhadap Hasil Shooting Three Point Bola Basket. *Gelanggan Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga (JPJO)*, 3(2). <https://doi.org/10.31539/jpjo.v3i2.1302>
- Umnayah, Z. N., Mulyana, D., & Novian, G. (2020). Pengaruh Modifikasi Tinggi Ring Basket Terhadap Peningkatan Teknik Tembakan Bebas (Free-Throw Shoot) Dalam Permainan Bola Basket. *Gladi : Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 11(02). <https://doi.org/10.21009/gjik.112.12>
- Waffa, A., Syafei, M. M., & Ismaya, B. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Cooverative Learning Tipe Jigsaw Terhadap Keterampilan Dribbling Bola Basket Pada Siswa Kelas 11 SMA Negeri 1 Rengasdengklok. *Jurnal Literasi Olahraga*, 1(1). <https://doi.org/10.35706/jlo.v1i1.3943>
- Winanto, T. J., Setiyawan, S., & Setaiwan, D. A. (2020). Pengaruh Modifikasi Ring Basket untuk Meningkatkan Hasil Belajar Psikomotor Shooting Peserta Didik. *Journal of Sport Coaching and Physical Education*, 5(2). <https://doi.org/10.15294/jscpe.v5i2.37037>
- Winata, B. S. (2021). Hubungan Vertical Jump dengan Jump Shoot Pada Permainan Bola Basket Grup Megic Kid Lubuklinggau. *E-SPORT: Jurnal Pendidikan Jasmani, Kesehatan Dan Rekreasi*, 2(1). <https://doi.org/10.31539/e-sport.v2i1.3181>
- Yuliana, P., Rachman Syam Tuasikal, A. S., Jasmani, P., Rekreasi, dan, & Ilmu Olahraga, F. (2020). Pengaruh Metode Bagian Pada Hasil Shooting Bola Basket. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 8(1).
- Zaidin, Z. (2020). Upaya Peningkatan Prestasi Bermain Bola Basket Menggunakan Model Pembelajaran Problem Based Learning. *Jurnal Pembelajaran Prospektif*, 5(1). <https://doi.org/10.26418/jpp.v5i1.40640>

Zendy Praja, & Pelana, R. (2021). Model Pembelajaran Shooting Bola Basket Untuk Anak Sekolah Dasar Usia 9-12 Tahun. *Gladi : Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 12(01).  
<https://doi.org/10.21009/gjik.121.01>